

Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Kepuasan Pengepul Pisang di Kabupaten Oku Selatan (Studi Kasus Desa Rantau Panjang Kecamatan Buay Rawan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan)

Asep Setiono^{1*}, Iskandar Ali Alam²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepuasan pengepul buah pisang terhadap kualitas produk dan harga buah pisang. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui google form kepada para pengepul pisang di kab. Oku Selatan sebanyak 68 eksemplar. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda, dengan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Selanjutnya diolah dengan menggunakan Statistical Product and Service Solutions versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengepul di kab. Oku Selatan. Selain itu harga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengepul di Kabupaten Oku Selatan.

Kata kunci: Kualitas; Harga; Kepuasan.

Abstract. This study aims to determine the effect of banana collectors' satisfaction on product quality and price of bananas. Data collection was carried out by distributing questionnaires via Google form to banana collectors in the district. South Oku as many as 68 copies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, with validity, reliability, classical assumption tests and hypothesis testing. then processed using Statistical Product and Service Solutions version 20. The results showed that product quality had a positive and significant effect on the satisfaction of collectors in the district. South OKU. In addition, price also has a positive and significant effect on the satisfaction of collectors in the South OKU district.

Keywords: Quality; Price; Satisfaction.

* Corresponding Author. Email: asepsetiono21@gmail.com^{1*}.

Pendahuluan

Tanaman pisang adalah salah satu kekayaan alam asli Asia Tenggara yang memiliki beragam jenis, seperti pisang kepok, pisang ambon, pisang raja, pisang kapas, dan pisang susu. Pisang bukan hanya sebuah buah, melainkan juga menyimpan berbagai manfaat dan potensi bisnis yang signifikan. Selain bernilai gizi tinggi, pisang juga dapat diolah menjadi berbagai produk makanan yang menarik. Penanaman pisang memberikan peluang ekonomi bagi petani dan berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi mereka (Amilda, 2014).

Di Desa Rantau Panjang, pisang memegang peranan penting dalam mata pencaharian petani setempat. Meskipun berbagai jenis buah ditanam di sana, seperti durian, alpukat, nangka, dan papaya, pisang tetap menjadi produk unggulan yang memberikan kontribusi yang cukup besar bagi perekonomian Desa Rantau Panjang. Faktor utama yang mendukung para petani pisang di daerah ini adalah lahan, yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan pendapatan petani. Selain itu, para petani menekankan bahwa budidaya pisang membutuhkan modal yang relatif rendah dan perawatan yang mudah. Oleh karena itu, banyak petani yang tertarik untuk mengembangkan lahan pertanian pisang, khususnya di Desa Rantau Panjang, Kecamatan Buay Rawan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Sumatera Selatan. Tabel 1 berikut ini menunjukkan harga jual pisang ke pengepul di tahun 2022.

Tabel 1. Harga jual Pisang ke pengepul

No	Jenis pisang	Harga/Kg
1	Ambon	Rp 2.500
2	Kepok	Rp 1.500
3	Susu	Rp 1.500
4	Raja	Rp 2.000
5	Gadis / Muli	Rp 1.000

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh budidaya dan harga jual terhadap pendapatan petani pisang. Penelitian ini akan digunakan untuk menyusun judul penelitian "Pengaruh Kualitas Produk dan Harga terhadap Kepuasan Pengepul Pisang di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan." Penelitian ini akan membahas

peran penting budidaya dan harga dalam memengaruhi keberlanjutan usaha pertanian pisang dan kepuasan para pengepul, serta dampaknya terhadap perekonomian lokal.

Tinjauan Literatur

Produk

Menurut Kotler dan Armstrong (2017), produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar, yang dapat digunakan, diperoleh, diperhatikan, atau dikonsumsi dengan tujuan memberikan kepuasan terhadap kebutuhan atau keinginan individu di pasar tersebut (Suryani, 2022; Handayani & Sari, 2020). Mereka juga menekankan bahwa produk tidak hanya mencakup barang fisik, tetapi juga hal-hal yang bersifat abstrak, seperti jasa. Dalam konteks bisnis, produk adalah elemen kunci yang menghubungkan perusahaan dengan pelanggan, dan penentuan kualitas dan jenis produk memiliki dampak langsung pada persepsi pelanggan.

Peran Harga

Harga, sebagaimana dijelaskan oleh Yulinda (2020), merupakan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa, ditambah dengan margin laba yang diinginkan oleh perusahaan. Dalam mencapai tujuan laba perusahaan, penetapan harga yang tepat memainkan peran krusial. Harga yang sesuai dengan kualitas produk dan memberikan kepuasan kepada konsumen adalah faktor penting dalam strategi pemasaran. Penentuan harga yang tepat dapat mempengaruhi daya tarik produk dan keputusan pembelian konsumen. Oleh karena itu, penetapan harga yang bijak menjadi salah satu metode untuk memikat minat konsumen.

Pendapatan dan Ekonomi Masyarakat

Pendapatan, dalam konteks ekonomi, adalah peningkatan dalam aset atau penurunan dalam liabilitas, atau keduanya, selama periode tertentu (Maulana, 2018). Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh individu atau entitas bisnis selama jangka waktu tertentu (Anggraini & Anggraini, 2022; Nursal, Komariah, & Rianto, 2022). Tingkat pendapatan masyarakat menjadi salah satu

indikator utama dalam mengukur kemampuan ekonomi masyarakat. Indikator ini mencakup sejumlah besar informasi yang meliputi penerimaan dan pengeluaran, yang penting untuk memahami dinamika ekonomi lokal serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Metodologi Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur. Analisis kuantitatif dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan satu atau beberapa kejadian lainnya dengan menggunakan alat analisis statistik Oktavia (2020). Variabel ini diukur menggunakan kuisisioner dengan skala Interval 1-5 yaitu: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Kurang setuju, (4) Setuju, (5) Sangat Setuju. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian pengepul buah pisang yang ada di kab. Ogan Komering Ulu Selatan. Karena populasi dalam penelitian ini yaitu adalah sebagian pengepul buah pisang yang ada di kab. Ogan Komering Ulu Selatan dalam jumlah banyak dan sulit diketahui secara pasti, maka dilakukan pengambilan sampel secara berikut. karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi. Teknik olah data dilakukan dengan proses pengolahan uji analisis deskriptif, uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, uji determinan (R^2), dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKU Selatan) adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini berada di Kecamatan Muaradua. OKU Selatan merupakan hasil pemekaran wilayah dari Kabupaten Ogan Komering Ulu yang disahkan oleh UU No. 37 Tahun 2003 pada tanggal 18 Desember 2003. Kabupaten ini secara resmi berdiri pada tanggal 16 Januari 2004 di Muara Dua, yang juga menjadi ibu kota kabupaten OKU Selatan.

Pengujian Kualitas Data

Uji Validitas

Adapun instrumen dinyatakan valid dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Data

No.	Item	Corrected	r_{tabel}	Keterangan
		Item-Total Correlation		
1	X1.1	0,576	0,256	Valid
2	X1.2	0,687	0,256	Valid
3	X1.3	0,672	0,256	Valid
4	X1.4	0,761	0,256	Valid
5	X1.5	0,749	0,256	Valid
6	X1.6	0,670	0,256	Valid
7	X1.7	0,742	0,256	Valid
8	X1.8	0,614	0,256	Valid
9	X1.9	0,755	0,256	Valid
10	X1.10	0,735	0,256	Valid
11	X2.1	0,671	0,256	Valid
12	X2.2	0,611	0,256	Valid
13	X2.3	0,652	0,256	Valid
14	X2.4	0,671	0,256	Valid
15	X2.5	0,760	0,256	Valid
16	X2.6	0,755	0,256	Valid
17	X2.7	0,820	0,256	Valid
18	X2.8	0,792	0,256	Valid
19	X2.9	0,795	0,256	Valid
20	X2.10	0,708	0,256	Valid
21	Y.1	0,865	0,256	Valid
22	Y.2	0,817	0,256	Valid
23	Y.3	0,869	0,256	Valid
24	Y.4	0,794	0,256	Valid
25	Y.5	0,823	0,256	Valid
26	Y.6	0,735	0,256	Valid
27	Y.7	0,766	0,256	Valid
28	Y.8	0,710	0,256	Valid
29	Y.9	0,635	0,256	Valid
30	Y.10	0,723	0,256	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas data pada tabel diatas, menunjukan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai koefisien positif dan

juga nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Hal ini berarti item – item pertanyaan valid dan dapat dilakukan pengujian data yang lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.4.2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

No	Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
1	X1	0,60	0,876	Reliabel
2	X2	0,60	0,891	Reliabel
3	Y	0,60	0,922	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data pada tabel diatas menunjukkan bahwa setiap item memiliki nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Sehingga seluruh

item dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Analisis Deskriptif

Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Kualitas Produk (X_1)

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan pada bab sebelumnya bahwa variabel Kualitas Produk memiliki 10 item pernyataan. Dan dari kuesioner yang telah disebar kepada responden telah di dapat hasil dari rekapitulasi jawaban kuesioner tersebut. Kemudian dicari Interval dari Indikator Kompetensi secara keseluruhan sebagai berikut:

$NT = (50), NR = (10), K = (5), I = (8)$

Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner variabel Kualitas Produk diperoleh rekapitulasi total skor dan kriteria jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Total Skor dan Kriteria Jawaban Kualitas Produk (X_1)

No	Pernyataan	Skor Total	Sekor Rill	Persentase	Keriteria
1	Buah yang diterima memiliki bobot yang berat	295	256	86,77	Sangat Baik
2	Buah yang diterima tidak terlalu muda	295	257	87,11	Sangat Baik
3	Buah yang diterima tidak memiliki bintik hitam (kurap)	295	255	86,44	Sangat Baik
4	Ukuran buah tidak kerdil	295	255	86,44	Sangat Baik
5	Buah yang diterima tidak matang	295	242	82,03,	Baik
6	Buah yang diterima masuk kedalam kreteria pemasaran	295	263	89,15	Sangat Baik
7	Buah yang diterima min. 1 hari di panen dari pohonnya	295	256	86,77	Sangat Baik
8	Buah yang di terima tidak layu (hitam)	295	268	90,84	Sangat Baik
9	Buah yang di terima tidak hancur	295	265	89,83	Sangat Baik
10	Buah yang diterima tidak pecah	295	266	90,16	Sangat Baik

Berdasarkan prhitungan pada Variabel kualitas produk diperoleh hasil rata-rata dari setiap indikator sebesar 79,35 %. Hasil dari jawaban 59 responden dari 10 item pernyataan terdapat

1 item yang memiliki kriteria “Baik” dan 9 item yang memiliki kriteria “Sangat baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang baik

terhadap kualitas produk yang di berikan petani pisang keapda pengepul pisang. Berdasarkan data di atas, nilai presentasi skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 8 sebesar 90,84%. Pernyataan nomor 8 ini mengungkapkan bahwa Buah yang di terima tidak layu (hitam). Berdasarkan data di atas nilai persentase skor yang paling kecil terdapat pada pernyataan nomor 5 sebesar 82,03%. Pernyataan nomor 5 ini mengungkapkan tentang Buah yang diterima tidak matang. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Harga (X₂)

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan pada bab sebelumnya bahwa variabel harga memiliki 10 item pernyaataan. Dan dari kuesioner yang telah disebar kepada responden telah di dapat hasil dari rekapitulasi jawaban kuesioner tersebut. Kemudian dicari Interval dari Indikator Kompetensi secara keseluruhan sebagai berikut:

$NT = (50), NR = (10), K = (5), I = (8)$

Tabel 4. Rekapitulasi Total Skor dan Kriteria Jawaban Harga (X₂)

No	Pernyataan	Skor Total	Sekor Rill	Persentase	Keriteria
1	Harga buah yang di berikan masih terjangkau	295	261	88,47	Sangat Baik
2	Harga buah bervariasi tergantung dengan jenis buah pisang	295	261	88,47	Sangat Baik
3	Harga buah sesuai dengan kualitas buah pisang	295	267	90,50	Sangat Baik
4	Harga buah pisang sesuai dengan keinginan para pengepul	295	237	80,33	Baik
5	Harga buah pisang bisa mengembalikan modal	295	257	87,11	Baik
6	Harga buah pisang sesuai dengan harga pasaran	295	253	85,76	Sangat Baik
7	Harga buah pisang mampu bersaing dipasaran	295	256	86,77	Sangat Baik
8	Harga buah pisang mampu bersaing dengan kualitasnya sendiri	295	259	87,79	Sangat Baik
9	Harga buah pisang mampu bersaing dengan kualitasnya sendiri	295	257	87,11	Sangat Baik
10	Harga buah pisang masih mendapatkan keuntungan satu sama lain	295	261	88,47	Sangat Baik

Berdasarkan prhitungan pada Variabel harga diperoleh hasil rata-rata dari setiap indikator sebesar 87,07 %. Hasil dari jawaban 59 responden dari 10 item pernyataan terdapat 1 item yang memiliki kriteria “Baik” dan 9 item yang memiliki kriteria “Sangat baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang baik terhadap harga produk yang di berikan petani pisang keapda pengepul pisang. Berdasarkan data di atas, nilai presentasi skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 3 sebesar 90,50% Pernyataan nomor 3 ini

mengungkapkan bahwa Harga buah sesuai dengan kualitas buah pisang. Berdasarkan data di atas nilai persentase skor yang paling kecil terdapat pada pernyataan nomor 4 sebesar 80,33%. Pernyataan nomor 4 ini mengungkapkan tentang Harga buah pisang sesuai dengan keinginan para pengepul. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Kepuasan Pengepul (Y)

Berdasarkan hasil data yang telah disajikan pada bab sebelumnya bahwa variabel Kepuasan

Pengepul memiliki 10 item pernyataan. Dan dari kuesioner yang telah disebar kepada responden telah di dapat hasil dari rekapitulasi jawaban kuesioner tersebut. Kemudian dicari Interval dari Indikator Kompetensi secara keseluruhan sebagai berikut:

$NT = (50), NR = (10), K = (5), I = (8)$

Berdasarkan hasil jawaban responden atas kuesioner variabel Kualitas Produk diperoleh rekapitulasi total skor dan kriteria jawaban sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Total Skor dan Kriteria Jawaban Kepuasan Pengepul (Y)

No	Pernyataan	Skor Total	Sekor Rill	Persentase	Kriteria
1	Pengepul mendapatkan harga dan kualitas yang sesuai	295	257	87,11	Sangat Baik
2	Pengepul mendapatkan banyak jenis buah pisang	295	256	86,77	Sangat Baik
3	Pengepul mendapatkan buah sesuai dengan keinginannya	295	251	77,66	Baik
4	Pengepul menerima buah yang berbobot	295	256	86,77	Sangat Baik
5	Pengepul merasa puas dengan buah yang diberikan	295	255	86,44	Sangat Baik
6	Pengepul dapat menerima buah kapan saja	295	242	82,03	Baik
7	Pengepul tidak pernah merasa kecewa dengan kualitas buah yang di berikan	295	247	83,72	Baik
8	Pengepul menerima kualitas buah yang baik	295	258	87,45	Sangat Baik
9	Pengepul tidak kapok untuk menerima buah pisang lagi	295	253	85,76	Sangat Baik
10	Pengepul tetap bekerja sama dengan masyarakat petani pisang	295	259	87,79	Sangat Baik

Berdasarkan perhitungan pada Variabel kepuasan pengepul diperoleh hasil rata-rata dari setiap indikator sebesar 85,15 %. Hasil dari jawaban 59 responden dari 10 item pernyataan terdapat 3 item yang memiliki kriteria “Baik” dan 7 item yang memiliki kriteria “Sangat baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan penilaian yang sanagt baik terhadap kepuasan pengepul buah Pisang. Berdasarkan data di atas, nilai presentasi skor tertinggi terdapat pada pernyataan nomor 10 sebesar 87,49%. Pernyataan nomor 10 ini mengungkapkan bahwa Pengepul akan tetap bekerja sama dengan masyarakat petani pisang. Berdasarkan data di atas nilai persentase skor yang paling kecil terdapat pada pernyataan

nomor 3 sebesar 77,66%. Pernyataan nomor ini mengungkapkan tentang Pengepul mendapatkan buah sesuai dengan keinginannya. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan SPSS, adapun persamaan regresi linear berganda yang didapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Model Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.550	4.143		-.374	.710
TOTAL X1	.319	.137	.282	2.336	.023
TOTAL X2	.703	.146	.583	4.829	.000

Sumber : Hasil olah data primer melalui SPSS Versi.18, tahun 2023.

$K = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$
 $K = -1,550 + 0,282 KP + 0,583H + e$

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Tingkat ketetapan

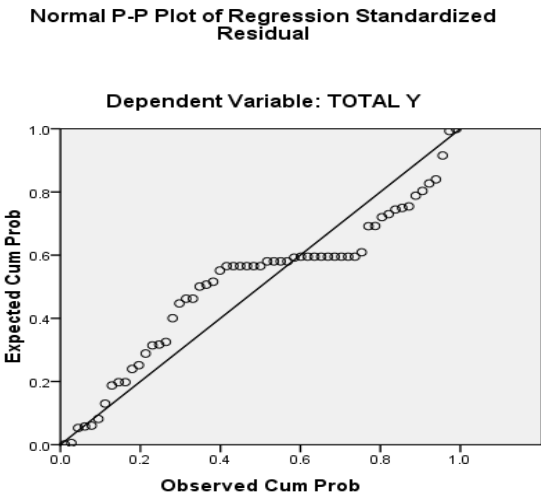
regresi dapat dilihat dari besarnya determinan (R²) atau R square yang nialinya antara 0 sampai dengan 1, apabila nilai mendekati angka 1 artinya variabel bebas mampu menjelaskan dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinansi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinansi (R²)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.822	.675	.664	2,851	

Menurut hasil pengujian, koefesien determinansi (R²) tabel diatas menunjukan R sebesar 0,822 hasil test juga menunjukan djusted R square 0,675 yang menunjukkan hubungan yang erat antara variabel independen dan dependen karena nilai R mendekati 1.

regresi dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas (terditribusi normal). Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sementara hasil uji nomalitas *kolmogorov smirnov* nilai signifikansi di atas 0,05 (Tabel) Artinya data dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Koefisien Determinansi

Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi syarat normal *probabiliti plot* sehingga model

Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan kriteria pengujian apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor* < 10,00 berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Riswan dan Dunan, 2019). Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kualitas Produk(x1)	.397	2,518	Bebas Multikolinearitas
Harga(x2)	.397	2,518	Bebas Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *Varian inflantion factors* < 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari multiolnearitas antara variabel bebas.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji uji t
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Zscore: TOTAL Y
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00000000
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.183
	Positive	.183
	Negative	-.145
Kolmogorov-Smirnov Z		1.408
Asymp. Sig. (2-tailed)		.038

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas produk dan harga produk berpengaruh positif dan signigfikan terhadap kepuasan pengepul.

Pengujian Kecocokan Model (Uji F)

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	947.541	2	473.770	58.271	.000 ^a
Residual	455.307	56	8.130		
Total	1402.847	58			

a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1

b. Dependent Variable: TOTAL Y

Pada tabel anova diperoleh nilai F hitung 58.271> F tabel 3,15 dan signifikansi = 0,000 < 0,05 ini berarti pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, penghargaan finansial, kecerdasan emosional, dan norma subjektif

(semua variabel independen) secara bersama-sama membentuk model terbaik terhadap variabel dependen minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Pembahasan

Pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan pengepul
Berdasarkan ~~Pengujian Hipotesis~~ diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar (2,336> 1,672) dengan signifikansi sebesar (0,023 <0,050) yang berarti kualitas produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengepul.

Pengaruh harga produk terhadap kepuasan pengepul
Berdasarkan uji T dapat diketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel sebesar (4,829> 1,672) dengan signifikansi sebesar (0,000< 0,050) yang berarti harga produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengepul.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil kuisioner yang diisi oleh responden untuk menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil olah data pada penelitian ini kualitas produk dan harga sangat berpengaruh terhadap kepuasan pengepul. Oleh karena itu, kerjasama antara petani pisang dengan pengepul berjalan dengan lancar tanpa ada kekecewaan diantara kedua belah pihak. Berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi tentang kualitas produk dan harga terhadap kepuasan para pengepul untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
- 2) Bagi petani pisang diharapkan untuk tetap dapat memberikan harga jual yang sesuai dengan kualitas produk yang diberikan, agar pengepul dapat memasarkannya sesuai dengan harga pasaran.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, adapun beberapa

keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini hanya mengambil objek penelitian pengepul yang ada di wilayah kabupaten OKU Selatan.
- 2) Dalam menyebarkan kuesioner peneliti tidak mengetahui apakah responden menjawab pertanyaan dengan jujur atau hanya sekedar formalitas sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.
- 3) Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai penelitian, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui kuesioner yang terkadang jawaban yang diberikan responden tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

Daftar Pustaka

- Amilda. (2014). Analisis Pemasaran Pisang di Indonesia di Kabupaten Magelang. Skripsi. Universitas Gajah Mada.
- Anggraini, E. Y., & Anggraini, E. Y. (2022). *Hubungan kepuasan terhadap pendapatan dengan keharmonisan keluarga pada masa pandemi covid-19* (Doctoral dissertation, Uiveritas 17 Agustus 1945 Surabaya).
- Handayani, T., & Sari, R. A. (2020). Ekonomi Kreatif: Pemetaan Kendala dan Analisis Strategi Kebijakan Pemerintah Studi Kasus pada Kota Bengkalis. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi Vol*, 4(1).
- Kotler, P., Armstrong, G., Saunders, J., Wong, V., Miquel, S., Bigné, E., & Cámara, D. (2000). *Introducción al marketing*. Pearson Prentice Hall.
- Maulana, A. (2018). *Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba operasional pada pt. Kharisma pemasaran bersama nusantara (pt. Kpb nusantara)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).
- Nursal, M. F., Komariah, N. S., & Rianto, M. R. (2022). Pengaruh Money Saving, Time Saving, Pendapatan dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Menggunakan Aplikasi Online Food pada Masyarakat Muslim di Kota Bekasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1769-1775.
- Oktavia, D., & Nugraha, N. M. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Computech & Bisnis (e-Journal)*, 14(1), 01-09.
- Suryani, I. (2022). Perkembangan Digital Marketing Online sebagai Metode Alternatif Produk Wirausaha Mahasiswa Akademi Keuangan Perbankan Nusantara (Sebuah Analisis Perspektif Syariah Islam). *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 316-323.
- Yulinda, E., Astuti, T. P., & Haryono, S. T. (2020). Analisis pengaruh dividend payout ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 tahun 2014-2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(5), 76-83.